

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Maksudnya adalah penelitian yang terjun langsung ke lapangan untuk mencari data-data yang akurat mengenai apa yang ditelitinya. Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota, dan catatan lainnya. Deskripsi atau narasi tertulis sangat penting dalam pendekatan kualitatif, baik dalam pencatatan data maupun untuk penyebaran hasil penelitian.¹

Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Metode ini dapat juga digunakan mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui. Demikian pula metode kualitatif dapat memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.²

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif ini adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan gambaran pelaksanaan metode demonstrasi

¹Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 61.

²Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Basics Of Qualitative Research (Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif)*, Terj. Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 5.

dalam pembelajaran Fiqih materi Shalat kelas VII dan kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang guru mata pelajaran Fiqih, peserta didik kelas VII A dan peserta didik kelas VIII I Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin. Melihat jumlah peserta didik yang ada sangat banyak, maka penulis tidak melakukan penelitian kepada semua jumlah peserta didik yang ada. Tetapi, penulis menggunakan sebagai perwakilan dari seluruh peserta didik.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mengenai pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi Shalat kelas VII A dan VIII I di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin. Penulis memilih kelas VII A dan kelas VIII I karena jadwal kelas Fiqih ada di hari senin pagi, jadi dapat memudahkan penulis dalam observasi perihal waktu yang tepat.

C. Data dan Sumber Data

Sesuai dengan fokus masalah yang telah dikemukakan, maka data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data

a. Data Pokok

1) Data tentang proses pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi Shalat kelas VII A dan VIII I di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin, mencakup:

a) Perencanaan pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi Shalat meliputi bagaimana guru menyiapkan rencana pembelajaran dan fasilitas lainnya yang menunjang dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih materi Shalat.

b) Pelaksanaan metode demonstrasi dalam materi pembelajaran Fiqih materi Shalat ada kegiatan awal, kegiatan inti yang meliputi materi, metode, media, dan evaluasi metode demonstrasi, dan kegiatan akhir dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi Shalat kelas VII A dan kelas VIII I.

2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih pada materi Shalat kelas VII A dan VIII I di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin, terdiri dari:

- a) Faktor guru yang meliputi: latar belakang pendidikan guru Fiqih, pengalaman mengajar guru Fiqih, penguasaan bahan, dan penguasaan metode.
 - b) Faktor peserta didik, yang meliputi minat peserta didik.
 - c) Faktor sarana dan fasilitas belajar.
 - d) Faktor waktu dan bahan.
 - e) Faktor lingkungan.
- b. Data Penunjang
- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin.
 - 2) Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin.
 - 3) Keadaan guru dan staf administrasi.
 - 4) Keadaan sarana dan fasilitas.
 - 5) Data peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggali data melalui:

- a. Responden, yaitu dua guru Fiqih dan peserta didik kelas VII A dan kelas VIII I pada pelaksanaan metode Demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta bagian administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin.

- c. Dokumentasi, yaitu semua dokumen yang berkaitan dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling lazim dipakai dalam penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung ke lokasi penelitian, hal ini dimaksudkan agar mengetahui sendiri terhadap data yang akan digali dalam penelitian ini tentang latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, dan bagaimana proses pelaksanaan metode demonstrasi materi Shalat dari perencanaan, persiapan dan evaluasi dan faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Observasi yang digunakan peneliti melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian data-data pokok yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan metode demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat kelas VII A dan VIII I di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau

sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.³ Wawancara yang digunakan penulis berupa pertanyaan yang ditujukan kepada guru mata pelajaran Fiqih untuk mengetahui tentang metode demonstrasi yang diterapkan beliau dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat kelas VII dan kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin sebagai data penunjang dan pelengkap.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang, yaitu menggali data tentang keadaan tenaga pengajar, tenaga administrasi, dan jumlah peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin serta data-data penunjang lainnya seperti RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), silabus, dan lembar hasil penilaian peserta didik pada materi yang bersangkutan dengan tata cara Shalat fardhu lebih khususnya gerakan-gerakan Shalat fardhu (rukun *fi'li*) kelas VII dan kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin.

Tabel Matrik

No	Data	Sumber	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Pelaksanaan metode Demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin meliputi:</p> <p>a. Persiapan guru sebelum pelaksanaan metode Demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin meliputi:</p> <p>1) Memilih metode pembelajaran dan mempersiapkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)</p>	Guru dan Peserta didik kelas VII dan kelas VIII	Observasi dan Wawancara

³Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif...*, h. 130.

	<p>2) Mempelajari materi yang akan diajarkan.</p> <p>3) Merencanakan dan memformat langkah-langkah yang akan dilaksanakan.</p> <p>4) Memperhitungkan waktu yang tersedia.</p> <p>b. Pelaksanaan metode Demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tata cara berdiri dengan tegak. 2) <i>Takbiratul Ihram</i>. 3) Tata cara bersedekap (meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri) 4) <i>Ruku'</i> 5) <i>I'tidal</i> 6) <i>Sujud</i> 7) Duduk <i>iftirasy</i> (duduk antara dua sujud) 8) Duduk <i>tasyahud</i> awal 9) Duduk <i>tawaruk</i> (duduk <i>tasyahud</i> akhir) 10) <i>Salam</i> <p>c. Guru sebagai Demonstrator dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin</p> <p>d. Langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat kelas VII dan kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan awal metode Demonstrasi 2) Kegiatan inti metode Demonstrasi 3) Kegiatan akhir metode Demonstrasi 		
2	<p>Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat kelas VII dan VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin, meliputi:</p> <p>a. Faktor Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Latar belakang pendidikan Guru 	Guru dan Peserta didik Kelas VII dan Kelas VIII	Observasi, Wawancara, dan Angket

	Fiqih 2) Pengalaman belajar guru Fiqih 3) Pengalaman bahan 4) Penggunaan metode b. Faktor Peserta didik 1) Kehadiran peserta didik 2) Minat peserta didik c. Faktor sarana dan fasilitas belajar d. Faktor waktu dan bahan e. Faktor lingkungan		
3	Gambaran lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin	Kepala Sekolah dan T.U	Wawancara dan Dokumentasi
	b. Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin	T.U	
	c. Keadaan guru dan staf administrasi	T.U	
	d. Keadaan peserta didik	T.U	
	e. Keadaan sarana dan fasilitas	T.U	

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam mengolah data ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang perlu, memfokuskan pada hal-hal yang penting, meringkas serta memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan rumusan masalah, serta membuang yang tidak perlu.⁴
- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.338.

pengambilan tindakan.⁵ Dengan menyajikan data diharapkan dapat memudahkan melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil sesuai dengan data yang ada.

- c. Menarik kesimpulan, yaitu setelah dilakukan pengumpulan dan analisis terhadap data yang ada, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam bentuk kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang dapat mewakili hasil penelitian tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun data secara terperinci yang diperoleh dari proses wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data yang sesuai dengan kategorinya, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶ Analisis data merupakan proses yang penting dalam penelitian karena dapat memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan

⁵M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.308.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanlitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), Cet. 14, h. 244.

metode demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin.

F. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada empat tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
 - b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
 - c. Membuat surat riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian.
- b. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Islam Banjarmasin untuk dipertahankan.